

BAB VI

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

6.1. Simpulan

Berdasarkan seluruh uraian hasil penelitian serta perhitungan pada bab-bab sebelumnya dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- perkembangan tenaga kerja yang terserap oleh industri kayu dari tahun 2011 sampai tahun 2016 mengalami kenaikan dan penurunan dari tahun 2011 sampai dengan 2012 jumlah tenaga kerja di industri kayu mengalami peningkatan hingga mencapai 4.839 dari semula pada tahun 2011 sebesar 3.554 pekerja. Rata-rata peningkatan yang terjadi sebesar 36,16% dan di tahun tersebut menjadi peningkatan tenaga kerja industri kayu paling besar. Sedangkan penurunan terbesar jumlah tenaga kerja terjadi pada tahun 2014 hingga mencapai – 15,77%. Perkembangan Unit usaha industri kayu besar mengalami perkembangan cukup baik walaupun ada sedikit penurunan. Perkembangan unit usaha industri dapat menyediakan lapangan pekerjaan sehingga bias menyerap tenaga kerja di kota Surabaya. Dimana perkembangan tertinggi jumlah unit usaha terjadi pada tahun 2011 sebanyak 12 unit usaha dan penurunan jumlah unit usaha terjadi pada tahun 2012 sebanyak 6 unit usaha industri kayu besar. Dari perkembangan tersebut diharapkan mampu menyerap tenaga kerja sehingga mengurangi tingkat pengangguran. Sedangkan Perkembangan investasi industri kayu

besar pada tahun 2011 yaitu sebesar 34.534.125.000 rupiah dan penurunan terbesar jumlah investasi terjadi pada tahun 2015 yaitu sebesar 4.708.200.000 rupiah dari tahun sebelumnya yang mencapai 39.152.728.666 rupiah.

- Dari hasil perhitungan regresi dapat diketahui bahwa jumlah unit usaha dan jumlah investasi berpengaruh positif / signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja industri kayu besar kota Surabaya. Hal ini dapat dibuktikan dengan menggunakan uji t untuk masing-masing variabel, dengan tingkat signifikansi 5% dan ttabel diperoleh sebesar +/- 3,182. Dimana untuk nilai thitung untuk variabel jumlah unit usaha diperoleh sebesar 4,438 dengan probabilitas 2,1% dimana hasil tersebut kurang dari 5% berarti H_0 diterima karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,438 > 3,182$ dan untuk nilai thitung untuk variabel jumlah investasi diperoleh sebesar 8,193 dengan probabilitas sebesar 0,4% berarti H_0 diterima karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $5,728 > 3,182$.
- Demikian pula uji F dimana Ftabel dengan tingkat kepercayaan 5% ($\alpha / 1 = 0,05 / 1 = 0,05$) dan degree of freedom 1 dan 4 maka diperoleh nilai ftabel sebesar 7,71. Sedangkan untuk nilai fhitung diperoleh sebesar 55,119 besarnya melebihi ftabel berarti H_0 diterima dan H_1 ditolak karena $f_{hitung} > f_{tabel}$ yaitu $55,119 > 7,71$ yang berarti bahwa perubahan pada variabel bebas akan mengakibatkan perubahan pada variabel terikat dalam hal ini penyerapan tenaga kerja industri kayu besar di kota Surabaya.

6.2. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian maka kesimpulan yang ditarik tentu memiliki implikasi dalam bidang industri sehubungan dengan hal tersebut maka implikasinya adalah sebagai berikut :

Hasil penelitian mengenai variabel jumlah unit usaha industri kayu yang diduga mempunyai pengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja industri kayu, ternyata menunjukkan hubungan yang signifikan. Variabel perkembangan jumlah unit usaha memiliki kontribusi yang cukup besar terhadap penyerapan tenaga kerja industri kayu karena menjadi wadah untuk mereka yang masih mencari pekerjaan (menganggur).

Kemudian untuk variabel jumlah investasi yang juga mempunyai hubungan erat dengan penyerapan tenaga kerja industri kayu pun juga menunjukkan hubungan yang signifikan. Jumlah investasi erat kaitannya dengan jumlah unit usaha sebagai sarana menyerap tenaga kerja, investasi dapat berpengaruh dalam memperluas atau meningkatkan usaha industri kayu sehingga dapat juga dijadikan sebagai acuan nilai produksi sehingga penyerapan tenaga kerja industri kayu pun juga ikut meningkat.

Kedua variabel bebas yaitu jumlah unit usaha (X_1) dan jumlah investasi (X_2) dalam penelitian ini menunjukkan hasil bahwa keduanya merupakan faktor yang mendukung dan adanya kesinambungan antar variabel bebas tersebut terhadap penyerapan tenaga kerja industri kayu besar di kota Surabaya (Y).

6.3. Saran

Pemerintah kota Surabaya harus lebih meningkatkan perhatian terhadap industri kayu di kota Surabaya, hal tersebut dapat dilakukan dengan memberi bantuan pada perusahaan industri-industri kayu yang ada di Surabaya dengan memberi bantuan berupa pinjaman modal atau bahkan membantu memasarkan produk-produk yang di hasilkan ke kota lain bahkan ke kota-kota besar lain,hal tersebut tentunya dapat menarik investor untuk dapat lebih meningkatkan investasinya pada industri kayu ini sehingga dapat berdampak pula sebagai factor penyerapan tenaga kerja di kota Surabaya.